

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di SMKN 4 Kota Serang, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Konsep implementasi kurikulum di SMKN 4 Kota Serang menggunakan pendekatan berdiferensiasi pendekatan yang memberikan kebebasan dan pemberdayaan kepada siswa dalam mengatur dan mengembangkan proses pembelajaran melalui penguatan proyek profil pelajar pancasila (P5). Dengan memberikan siswa kebebasan memilih metode belajar dan menyesuaikan pendidikan dengan minat dan bakat mereka, konsep kurikulum merdeka memungkinkan siswa untuk mengoptimalkan potensi mereka secara individual.

2. Implementasi kurikulum merdeka di SMKN 4 Kota Serang belum terlaksana secara sempurna, karena proses belajar mengajar lebih banyak menggunakan metode pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan yang dilakukan oleh siswa. Metode yang digunakan bukan lagi guru yang berbicara di depan murid berjam-jam atau hanya sekedar

guru memberikan tugas. Guru hanya tinggal mempelajari dan memahami tujuan dan maksud dari kurikulum merdeka lalu menerapkannya kepada siswa.

3. Tantangan implementasi kurikulum merdeka di SMKN 4 Kota Serang, ada beberapa tantangan utama termasuk pemahaman dan kesiapan guru, keterbatasan sumber daya, evaluasi dan penilaian yang berbeda, perubahan kebijakan dan sistem pendidikan, serta penerimaan dan dukungan masyarakat. Dengan adanya upaya yang tepat, seperti pelatihan dan pembekalan yang memadai untuk guru, pengalokasian sumber daya yang cukup, pengembangan instrumen penilaian yang sesuai, pembaruan kebijakan yang relevan, dan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses implementasi, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan menarik kesimpulan diatas maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, tenaga pendidikan dan waka kurikulum untuk lebih dikembangkan lagi dalam membuat model ajar, supaya peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan kemampuan mereka.
2. Kepada tenaga pendidik untuk melaksanakan pembelajaran yang di sesuaikan oleh kurikulum Merdeka yang mengedepankan pembelajaran

secara kontekstual, relevan, dan berbasis proyek. Sekolah perlu menyesuaikan kurikulum mereka agar mencakup elemen-elemen ini. Materi pembelajaran harus dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan menggabungkan kepentingan, bakat, dan minat mereka seperti pemecahan masalah, kerjasama, kritis berpikir, dan komunikasi.

3. Pastikan guru-guru yang terlibat dalam implementasi kurikulum merdeka mendapatkan pelatihan yang memadai. Pelatihan ini harus mencakup pemahaman tentang konsep dan tujuan kurikulum, strategi pengajaran yang relevan, serta penggunaan teknologi pendidikan. Dukungan continue dalam bentuk pelatihan berkelanjutan dan sharing best practice juga sangat penting.
4. Libatkan siswa dan orang tua secara aktif dalam proses implementasi Kurikulum Merdeka. Beri mereka peran aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Dengan melibatkan mereka, akan tercipta pemahaman yang lebih baik tentang tujuan kurikulum dan kebutuhan siswa, serta meningkatkan dukungan dan partisipasi dalam proses pendidikan.